

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang ditulis oleh peneliti berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *the Power of Two* Untuk Mengembangkan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di MTs Mathali’ul Falah Tulakan Donorojo Jepara Jepara” ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif dan termasuk dalam jenis metode kualitatif. Metode kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode yang didasarkan kepada filsafat positivisme, yang mana dalam penelitian jenis kualitatif deskriptif ini diorientasikan pada makna, bukan generalisasi. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu keadaan objek alamiah.¹ Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah menggambarkan, memaparkan, serta menjawab secara detail permasalahan-permasalahan yang akan menjadi penelitiannya dengan belajar dari peristiwa, manusia secara individu maupun kelompok manusia. Manusia dalam penelitian jenis ini digunakan sebagai instrumen penelitian dengan menghasilkan penulisan berupa sebuah pernyataan dan kata-kata yang relevan dengan kondisi aslinya.

Metode penelitian deskriptif adalah metode untuk menyelidiki situasi sosial, peristiwa, sistem pemikiran, dan kelompok manusia. Metode kualitatif menurut MC Millan & Schumacher juga diartikan sebagai sebuah pendekatan investigasi, yang mana cara pengumpulan datanya dilakukan dengan berinteraksi dan beratap muka secara langsung dengan masyarakat pada tempat yang digunakan untuk penelitian.²

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mendiskripsikan Penerapan Metode Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Mengembangkan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Mathali’ul Falah Tulakan Donorojo Jepara. Secara jelas disertai dengan kondisi nyata, peneliti menerangkan gambar tentang teknis pelaksanaan penggunaan Metode Pembelajaran *The Power of Two* Untuk Mengembangkan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Mathali’ul

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2016), hlm. 9.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 54.

Falah Tulakan Donorojo Jepara beserta faktor penghambat, pendukung dan juga keberhasilannya.

B. Setting penelitian

Lokasi atau setting penelitian yang digunakan peneliti yaitu di MTs Mathali'ul Falah tepatnya di Dukuh Dunggayam, Jl. K. Kasturi No 1, Rt 01 Rw 03, Desa Tulakan, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di MTs. Mathali'ul Falah Tulakan Jepara adalah karena sekolah ini telah menerapkan metode *the Power of Two* pada pembelajaran IPS secara turun temurun.

Pra penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2022, dan penelitian ini dilaksanakan pada tenggat waktu Desember 2022 sampai Januari 2023 untuk mencari beberapa sumber data yang dianggap memiliki hubungan dengan judul yang diangkat.

C. Subyek Penelitian

Penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif tidak membutuhkan sebuah populasi, karena pada dasarnya penelitian ini mengkaji kasus-kasus yang terjadi dalam situasi sosial yang terdiri dari aktivitas, tempat dan pelaku yang saling melakukan interaksi³. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan nama responden sebagai sampel penelitiannya, melainkan menggunakan istilah informan, narasumber atau partisipan. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana teknik ini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengambil sumber data penelitian dengan menggunakan berbagai macam pertimbangan. Pertimbangan tersebut yakni, orang-orang yang diambil adalah orang yang akan paling memberikan banyak jawaban atau data penelitian yang sangat dibutuhkan oleh peneliti.⁴ Sehingga peneliti mengambil beberapa informan sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas VII A yang diambil sebagian, peneliti mengambil subjek pada kelas VII A karena pada dasarnya kelas VII MTs/SMP merupakan masa peralihan dari jenjang sekolah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2009), hal.215.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2016), hal. 216.

dasar menuju menengah atas dan tentunya tidak terlalu mengenal teman satu dengan lainnya secara mendalam, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengembangan karakter jujur dan kolaborasi peserta didik dalam penerapan metode *the Power of Two* dalam pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru. Beberapa peserta didik yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut dengan beberapa pertimbangan :

- a. Junior Alvian Farellio merupakan peserta didik yang sering pasif di kelas.
 - b. Muhammad Ersya Ainul Khikam adalah peserta didik dengan kriteria sedang, terkadang menjadi aktif dan terkadang juga menjadi peserta didik yang pasif dalam pembelajaran.
 - c. Nur Lailatul Afifa merupakan peserta didik yang lumayan memiliki karakteristik aktif.
 - d. Nailatus Syifa Ramadhani merupakan peserta didik yang sangat aktif tiap kali pembelajaran.
2. Bapak Syahrir Efendi S.Pd.I yang merupakan guru IPS dari kelas VII sampai kelas IX. Alasan memilih Bapak Syahrir Efendi sebagai informan adalah karena merupakan satu-satunya guru IPS di madrasah tempat penelitian yang telah menerapkan metode *the Power of Two*.
 3. Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I yang merupakan kepala madrasah selaku pemegang kebijakan yang ada di MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.
 4. Waka kurikulum di MTs Mathali'ul Falah Tulakan Jepara yaitu Bapak Ahmad Chambali, S.Ag, S.Pd

D. Sumber Data

Kaitannya untuk memperoleh sumber data penelitian secara tepat dan sesuai dengan kajian yang dibahas, maka peneliti menggunakan 2 sumber data yang dijadikan acuan untuk memperoleh data. Dalam mencari sumber data dan mempertimbangkan menentukan metode setidaknya ada dua macam pengumpulan data dalam penelitian: primer (sumber pertama) dan sekunder (sumber pendukung).⁵

1. Data pertama (primer)

Data ini didapatkan langsung yang berasal dari subjek penelitian yang berkaitan. Peneliti membawa instrumen-instrumen

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal. 79.

yang telah dirancang dan dirumuskan sebelumnya untuk dibawa pada lokasi penelitian. Untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian, maka harus mengumpulkan beberapa jenis data primer. Data primer seringkali lebih dianggap dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dan dianggap jauh lebih akurat kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari bentuk sajian datanya yang sangat rinci.

Data primer yang digunakan untuk menggali informasi dan data secara rinci dalam penelitian ini adalah wawancara kepada guru pelajaran IPS di MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara, Kepala madrasah, waka kurikulum dan peserta didik kelas VII A, melihat secara langsung realitas sosial yang terjadi pada lingkungan madrasah dengan cara observasi langsung di MTs. Mathali'ul Falah Tulakan Jepara.

2. Data sekunder atau data pendukung.

Data sekunder diartikan sebagai perolehan data dari bermacam-macam bentuk sumber literasi. Sumber data sekunder lebih banyak dijumpai dengan bentuk data jadi yang telah diolah dan data statistik sehingga dapat digunakan untuk sumber data. Data tersebut dapat diperoleh dari biro, kantor, lembaga atau perusahaan yang datanya memiliki keterkaitan dengan pengguna data⁶

Data sekunder yang digunakan untuk sumber data dalam penelitian ini adalah literasi-literasi didapatkan dari skripsi, tesis, artikel ilmiah dan jurnal dan dokumen dari tempat penelitian, yaitu dokumen dari MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara disertai dengan RPP dan foto ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan metode *the Power of Two* dalam mengembangkan sikap jujur & kolaborasi peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan dan menghimpun data dianggap penting ketika mengambil sumber data dan bukti-bukti pendukung penelitian, karena setelah mendapatkan sumber data, maka langkah selanjutnya harus mengumpulkan data tersebut yang nantinya digunakan untuk

⁶ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hal. 113

pengujian hipotesis-hipotesis yang sebelumnya sudah dirumuskan dan juga untuk keperluan yang eksploratif.⁷

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer (data utama cara perolehannya langsung) dan (data pendukung/pelengkap) sekunder, data primer dapat didapatkan dengan observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Berikut teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi

Observasi ini adalah langkah pertama dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk mempersiapkan penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan cara pengamatan tentang beberapa perilaku individu secara detail dan rinci pada kondisi tertentu. Observasi sendiri dapat memberikan keuntungan bagi peneliti, karena dapat digunakan sebagai penentu faktor akurasi terhadap perilaku individu yang diobservasi. Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan pada kondisi tertentu yang nyata, tanpa harus dipersiapkan terlebih dahulu, karena pengambilan data ketika observasi dilakukan secara langsung pada kondisi yang nyata seperti sehari-hari. Menurut Marshal, dengan melakukan observasi maka peneliti dapat mempelajari perilaku dan maknanya.⁸ Kegiatan memperoleh sumber data yang rinci yang berkaitan dengan pembahasan penelitian menggunakan observasi lapangan secara langsung untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipasi (*nonparticipacy observation*), dalam hal ini peneliti tidak menjadi tokoh utama yang melakukan kegiatan secara langsung, namun tugas peneliti disini hanya sebagai pengamat dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diteliti.⁹ Orang yang diteliti yaitu guru yang mengajar Mata Pelajaran IPS di Kelas VII.

Pada penelitian ini peneliti hanya menjadi pengamat terhadap proses menerapkan metode pembelajaran *the Power of Two* di kelas VII A MTs Mathali'ul Falah yang dilakukan oleh guru IPS dalam mengembangkan sikap jujur & ketrampilan

⁷ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hal. 132

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 310.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

kolaborasi peserta didik serta mengamati gambaran umum tentang objek penelitian yaitu MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.

2. Wawancara

Wawancara ialah cara pengumpulan data yang tersedia bagi penelitian kualitatif, yang mana wawancara dianggap sebagai kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber secara langsung dengan menggunakan panduan dan metode yang sesuai dalam berwawancara. Metode wawancara yaitu komunikasi verbal berbentuk percakapan guna menggali informasi yang dilakukan minimal 2 orang.¹⁰

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur. Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab kepada orang yang dapat memberikan data yaitu bersama guru mata pelajaran IPS kelas VII, kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik kelas VII A MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah metode untuk menggali data yang dilakukan untuk mencari variable pada surat kabar, catatan, buku, agenda, prasasti, majalah, transkrip, dan notulensi rapat. Dokumen menurut Tanzeh yaitu proses melihat, mengumpulkan dan mencatat laporan yang sebelumnya telah disediakan.¹¹

Dengan teknik dokumentasi, peneliti akan memperoleh data yang relevan terkait dengan penelitian, yaitu seperti perolehan dokumentasi visi-misi, struktur organisasi, data guru beserta karyawan, sarpras, RPP dan masih banyak juga arsip atau dokumen lain seperti dokumentasi kegiatan wawancara, ketika kegiatan penelitian di kelas.

F. Teknik Keabsahan Data.

Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam pengujian keabsahan data kualitatif, yaitu :

1. Ketekunan pengamatan

Peneliti mendapati beberapa karakteristik dan unsur dalam kondisi relevan dengan dengan isu-isu yang dicari datanya yang

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendelatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010, hal.155

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendelatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010, hal. 13

kemudian mengambil pusatnya yang ingin diteliti secara rinci.¹² Peneliti pada tahap ini melakukan observasi terhadap faktor-faktor atau terhadap objek penelitian pada berbagai jenis aktivitas yang sedang berlangsung secara terus menerus.

Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati proses penerapan metode pembelajaran *the Power of Two* yang dilakukan oleh guru IPS di kelas VII MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara secara mendalam dan teliti, hal ini guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan mengetahui keberhasilan mengembangkan sikap jujur dan kolaborasi peserta didik melalui metode tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi dikatan sebagai pemanfaatan segala bentuk macam apapun diluar data penelitian yang digunakan sebagai perbandingan data.¹³ Teknik triangulasi terbagi menjadi 3 metode, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan keyakinan terhadap informasi dengan menggunakan barang atau alat berbeda dan juga waktu berbeda dengan metode kualitatif.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terkait penerapan metode *the Power of Two* untuk mengembangkan sikap jujur dan kolaborasi peserta didik kelas VII mata pelajaran IPS bersama guru IPS kelas VII, kemudian mencari jawaban dari sumber lain sebagai perbandingan menemukan kebenaran data kepada peserta didik kelas VII.

b. Triangulasi metode.

Teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara mencocokkan topik serupa melalui observasi, wawancara atau dokumentasi. Peneliti pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi ketika proses pengumpulan data. Peneliti ketika telah memperoleh data yang berasal dari wawancara antara pihak yang bersangkutan yaitu guru IPS kelas VII dan peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan observasi yang ditujukan untuk memeriksa

¹² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 173

¹³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 178

kebenaran. Ketika hasil yang diperoleh melalui wawancara sesuai dengan data ketika peneliti melakukan observasi, maka hal tersebut terbukti bahwa data yang diperoleh peneliti relevan.

c. Triangulasi teori.

Proses membandingkan teori yang hampir serupa. Peneliti membandingkan antara teori-teori dari sudut pandang yang berbeda untuk membuktikan fakta yang terjadi di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teori yang disajikan dalam BAB II tentang penggunaan metode *the Power of Two* dalam mengembangkan sikap jujur dan kolaborasi peserta didik MTs kelas VII A pada mata pelajaran IPS menurut sudut pandang yang berbeda dan nantinya akan digunakan untuk pembandingan kebenaran pada kondisi nyata yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, yaitu MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data deskriptif dilaksanakan dengan beragam langkah yang telah ditentukan, namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis analisis data kualitatif interpretasi. Analisis data kualitatif interpretasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan makna dan arti lebih luas lagi dari hasil penelitian yang dilakukan. Pembahasan mengenai hasil penelitian dikaji dengan meninjau hasil penelitian secara mendalam menggunakan informasi dan data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan di dukung menggunakan teori yang berkaitan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang di dapatkan langsung dari MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara dengan menggunakan teori-teori relevan yang telah dijelaskan pada BAB II, sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

Data mentah yang didapatkan dari berbagai sumber tidak ada gunanya jika tidak dianalisis terlebih dahulu. Dalam analisis data akan diketahui arti dan makna dari sebuah data yang didapatkan dan nantinya dapat dipergunakan dalam menyelesaikan sebuah

¹⁴Lexy J dan Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT.Remaja Rosda Karya : Bandung, 2009), hal.151.

permasalahan.¹⁵ Adapun Prosedur untuk melakukan analisis data yakni :

1. Mengumpulkan data

Pengumpulan data yakni peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan berbagai cara yang dilakukan, yakni melalui pengamatan atau observasi langsung, wawancara langsung, dokumen-dokumen ataupun berasal dari referensi.¹⁶

2. Mereduksi data

Sebelum mereduksi sebuah data, peneliti hendaknya mengumpulkan berbagai jenis sumber data yang kemudian di reduksi agar lebih mudah untuk mencari sumber data yang akan digunakan dan telah disesuaikan dengan judul yang diteliti. Reduksi data disebut dengan proses berpikir yang membutuhkan wawasan yang tinggi disertai dengan kecerdasan dan keluasan untuk fokus memilih hal yang berhubungan dengan tema, sehingga akan membantu peneliti untuk mencari data yang dibutuhkan.¹⁷

Peneliti mengumpulkan data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara kepada pihak terkait di MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara dan hasil dokumentasi pada kegiatan pembelajaran IPS di kelas VII A.

3. Menyajikan data

Bentuk sajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks narasi yang digunakan oleh peneliti. Setelah memperoleh data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak terkait di MTs Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara, kemudian menyajikan data yang telah diperoleh berupa kalimat-kalimat dan narasi deskriptif yang memaparkan hasil temuan dari lapangan.

4. Verifikasi data

Proses Verifikasi data yakni lanjutan dari data yang sebelumnya sudah diolah kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik ini dapat dikatan sebagai rangkaian akhir dalam tehnik menganalisis data. Dari simpulan yang telah ditarik, maka peneliti

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendelatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010, hal.422

¹⁶ Frank Fisher, Gerald J. Miller, Mara S. Sidney, *Metode Kualitatif Interpretatif Dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik*, (Nusamedia : 2021), hlm. 22.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuuntitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014), hal. 247.

akan mudah menemukan data berkaitan yang harus melewati tahap pengujian kecocokan data, kebenaran dan kekokohan data yang disebut dengan tahap validasi.¹⁸ Kumpulan data yang terverifikasi kemudian dipergunakan sebagai tumpuan untuk menyelesaikan penelitian.



¹⁸Haburmen, A Michael Dan Matchew, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universtas Indonesia Press, 1992), hal. 28.